

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil-hasil temuan teoretis dan empiris serta saran dari hasil penelitian pada locus penelitian. Keseluruhan model empirik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis Regresi. Berdasarkan analisis Regresi dihasilkan kesimpulan bahwa terdapat kesesuaian antara teoretik dan hasil studi empirik tentang kecenderungan perilaku nakal remaja. Untuk selanjutnya dapat disimpulkan hasil temuan-temuan penelitian yang berkaitan permasalahan penelitian yang menjadi fokus kajian dalam studi ini.

A. Kesimpulan

1. Ketiga variable bebas (konsep diri, religiusitas, dan pola asuh islami) secara bersama-sama dapat memprediksi variabel tergantung (kecenderungan perilaku nakal) dan arahnya bersifat negative. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri, religiusitas, dan pola asuh islami maka akan semakin turun kecenderungan perilaku nakal remaja.
2. Ketiga variabel bebas (konsep diri, religiusitas, dan pola asuh islami) secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap kecenderungan perilaku nakal remaja sebesar 74,3 %
3. Ketiga variabel bebas (konsep diri, religiusitas, dan pola asuh islami) mempunyai sumbangan yang berbeda-beda terhadap variabel tergantung

(kecenderungan perilaku nakal remaja). Besar sumbangan konsep diri terhadap kecenderungan perilaku nakal remaja sebesar 22,80%, religiusitas 42,35 %, dan pola asuh islami sebesar 9,15%. Diantara ketiga variabel bebas tersebut, variabel religiusitas mempunyai peran yang paling besar bagi kecenderungan perilaku nakal remaja.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai sumbangan yang paling besar terhadap kecenderungan perilaku nakal remaja. Oleh karenanya untuk mengurangi kecenderungan perilaku nakal, remaja disarankan untuk dapat meningkatkan kembali tingkat religiusitas mereka. Nilai-nilai ajaran agama diharapkan dapat mengisi kekosongan batin pada diri remaja sehingga selanjutnya remaja dapat menentukan pilihan perilaku yang tepat (sesuai dengan norma dan ajaran agama) dan menghindari perilaku yang menyimpang.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengembangkan penelitian tentang kecenderungan perilaku nakal remaja, disarankan agar melibatkan variabel lain seperti faktor kepribadian, jenis kelamin, inteligensi, dan umur.

C. Rekomendasi

1. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengembangkan penelitian tentang kecenderungan perilaku nakal remaja, disarankan agar melibatkan variabel lain seperti faktor kepribadian, jenis kelamin, inteligensi, dan umur.

2. Bagi *Stakeholder* Pendidikan

Bagi sekolah, keluarga, dan pemerintah sebagai *stakeholder* dalam penelitian ini dapat merujuk bahwa hasil penelitian menunjukkan ketiga variabel memberi sumbangan yang signifikan sehingga penelitian ini dapat menjadi pijakan pertimbangan dalam mereduksi kenakalan remaja.